

ABSTRAK

Tenggelam merupakan kejadian yang berbahaya dan dapat mengakibatkan kematian dalam waktu kurang dari 24 jam. Korban tenggelam merupakan salah satu kegawatdaruratan yang perlu penanganan segera. Berdasarkan studi terdahulu menyebutkan bahwa sebagian besar warga diwilayah tepian sungai tidak mempunyai keterampilan yang baik dalam melakukan pertolongan korban tenggelam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Emergency Simulation Terhadap Keterampilan Tentang Management Of Drowning Pada Pemuda Di Bantaran DAM Boyolangu Desa Boyolangu Tahun 2021.

Desain penelitian yang digunakan adalah Quasy Experiment dengan pendekatan One-Group Pre-post Test Design. Populasi penelitian ini Semua pemuda di bantaran sungai Desa Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Sampel penelitian sebagian pemuda di bantaran sungai Desa Boyolangu Kabupaten Tulungagung yang disana pada saat dilakukan penelitian dengan jumlah 30 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian lembar observasi yang dilengkapi data umum penelitian. Pengolahan data berupa editing, coding, scoring, tabulating, dan analisa data menggunakan uji non-parametrik wilcoxon sign rank test dengan program SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebelum diberikan emergency simulation mempunyai tingkat keterampilan sedang dengan jumlah 13 responden (43%). Sedangkan sesudah diberikan emergency simulation sebagian besar responden mempunyai tingkat keterampilan baik dengan jumlah 19 responden (63%). Hasil uji statistik didapatkan didapatkan p value 0,002 dengan α 0,05.

Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat Pengaruh Emergency Simulation Terhadap Keterampilan Tentang Management Of Drowning Pada Pemuda Di Bantaran DAM Boyolangu Desa Boyolangu Tahun 2021. Oleh karena itu pemberian emergency simulation secara tepat merupakan alternatif solusi yang dapat diterapkan dalam pemberian pendidikan kesehatan kepada masyarakat karena terbukti mampu meningkatkan keterampilan seseorang.

Kata Kunci: Korban Tenggelam, Simulasi Kegawatdaruratan, Keterampilan

ABSTRACT

Drowning is a dangerous event and can result in death in less than 24 hours. A drowning victim is an emergency that needs immediate treatment. Based on previous studies, it was stated that most residents in the riverbank area did not have good skills in helping drowning victims. The purpose of this study was to determine the effect of emergency simulation on skills regarding management of drowning in youth on the banks of the Boyolangu DAM in Boyolangu Village in 2021.

The research design used is Quasy Experiment with One-Group Pre-post Test Design approach. The population of this study were all youth on the riverbanks of Boyolangu Village, Tulungagung Regency. The research sample was some youths on the riverbanks of Boyolangu Village, Tulungagung Regency who were there at the time of the research with a total of 30 respondents who were selected using purposive sampling technique. The research instrument is an observation sheet that is equipped with general research data. Data processing in the form of editing, coding, scoring, tabulating, and data analysis using non-parametric Wilcoxon sign rank test with SPSS program.

The results of this study indicate that most of the respondents before being given emergency simulation had a moderate level of skill with a total of 13 respondents (43%). Meanwhile, after being given emergency simulation, most of the respondents have a good skill level with a total of 19 respondents (63%). Statistical test results obtained obtained value 0.002 with 0.05.

Therefore, there is an effect of emergency simulation on skills regarding management of drowning in youth on the banks of the Boyolangu DAM, Boyolangu Village in 2021. Therefore, providing emergency simulation appropriately is an alternative solution that can be applied in providing health education to the community because it is proven to be able to improve one's skills.

Keywords: Drowning Victims, Emergency Simulation, Skills